

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehilangan adalah suatu keadaan individu berpisah dengan sesuatu yang sebelumnya ada, kemudian menjadi tidak ada, baik terjadi sebagian atau keseluruhan. Kehilangan merupakan pengalaman yang pernah dialami oleh setiap individu selama rentang kehidupan, sejak lahir individu sudah mengalami kehilangan dan cenderung akan mengalaminya kembali walaupun dalam bentuk yang berbeda (Yosep, 2010).

Berduka adalah respon emosi yang diekspresikan terhadap kehilangan yang dimanifestasikan adanya perasaan sedih, cemas, sesak nafas, susah tidur dan lain-lain. Berduka merupakan respon normal pada semua kejadian kehilangan. NANDA merumuskan ada dua jenis tipe berduka, yaitu berduka diantisipasi dan berduka disfungsional (Rachmad, 2011).

Peristiwa kehilangan anak akan menimbulkan perasaan kehilangan dan duka yang mendalam bagi orang tua, bahkan dapat menimbulkan trauma yang begitu lama meski anak tersebut baru saja dilahirkan ataupun masih di dalam kandungan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015), penelitian ini menghasilkan dua tema. Respons ibu saat kehilangan bayinya yaitu merasa bersalah, tidak percaya, sedih, menangis, berteriak, terdiam dan numbness. Respons berduka ibu yaitu menyalahkan diri sendiri, suami dan Tuhan, merasakan kehadiran orang yang meninggal, merasa rindu bahkan berbicara dengan orang yang meninggal, perasaan tidak percaya, menangis, melamun, marah, memikirkan kejadian saat hamil, menyendiri, datang ke makam, perasaan diabaikan oleh Tuhan, pasrah dan lebih mendekatkan diri dengan Tuhan, sulit tidur dan tidak nafsu makan.

Setiap individu yang mengalami penyakit atau trauma mungkin juga mengalami rasa kehilangan atau berduka. Seorang klien bisa merasakan duka karena kehilangan beberapa hal, antara lain: kehilangan bagian atau fungsi tubuh, kepercayaan diri, kepercayaan, atau penghasilan. Penyakit dapat mengubah atau mengancam identitas seseorang, dan pada waktunya setiap

orang akan meninggal. Perawat memiliki tugas utama mencegah penyakit dan trauma, serta membantu klien kembali menjadi sehat. Perawat juga berperan penting dalam membantu klien dan keluarga untuk beradaptasi dengan sesuatu yang tidak dapat diubah dan memfasilitasi suatu kematian yang damai (Potter & Perry, 2010).

Penerimaan dan komitmen (*acceptance and commitment*) merupakan generasi baru dari terapi CBT yang memanfaatkan strategi penerimaan dan kesadaran dalam menghadapi suatu perubahan (Freeman, Arthur, Reinecke, Mark, Kazantzis, 2010). Menurut Hayes (2010), *Acceptance And Commitment* merupakan suatu terapi yang bertujuan untuk meningkatkan aspek psikologi yang lebih fleksibel atau kemampuan untuk menjalani perubahan yang terjadi saat ini dengan lebih baik.

Penerapan penerimaan dan komitmen (*Acceptance and Commitment*) tidak ada usaha percobaan untuk mengurangi, mengubah, menghindari atau mengontrol pengalaman pribadi tetapi dengan mengajarkan teknik penerimaan dan komitmen terhadap pengalaman dan perasaan mereka (Hayes., dkk, 2011). Klien belajar bagaimana menerima pikiran dan perasaan mereka yang mungkin dicoba untuk ditolak. Selain penerimaan, komitmen untuk bertindak juga sangat penting. Komitmen melibatkan membuat keputusan secara sadar tentang apa yang penting dalam hidup dan apa yang bersedia dilakukan agar hidupnya dihargai (Irawan, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul “Analisis Praktik Keperawatan Jiwa Pada Klien Berduka Disfungsional Dengan Intervensi Inovasi Penerimaan dan Komitmen (*Acceptance And Comitment*) Di Kampung Yanamaa Pir 1 Distrik Arso”

1.2 Tujuan Penulisan

1.2.1 Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah untuk melakukan analisis praktik keperawatan pada klien Berduka Disfungsional dengan intervensi inovasi Penerimaan dan Komitmen (*Acceptance And Comitment*) Di Kampung Yanamaa Pir 1 Distrik Arso.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien berduka difungsional di Kampung Yanamaa Pir 1 Distrik Arso
2. Menganalisis kasus kelolaan dalam penerapan praktik keperawatan jiwa pada klien Berduka Disfungsional dengan intervensi inovasi Penerimaan dan Komitmen (*Acceptance And Comitment*) Di Kampung Yanamaa Pir 1 Distrik Arso.
3. Menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah pemberian penerimaan dan komitmen (*Acceptance And Comitment*) yang diterapkan secara kontinyu pada klien dengan kehilangan dan berduka.

1.3 Manfaat Penulisan

1.3.1 Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perawat akan teknik Penerimaan dan Komitmen (*Acceptance and Commitment*) dijadikan sebagai salah satu tindakan keperawatan dalam menangani klien dengan kehilangan dan berduka. Serta diharapkan perawat mampu memaksimalkan peranannya sebagai pemberi asuhan dan pendidik bagi pasien dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif guna menciptakan mutu keperawatan yang optimal.

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini hendaknya dapat bermanfaat guna menambah pengetahuan mengenai konsep dari kehilangan dan berduka serta bagaimana mengaplikasikan dalam asuhan keperawatan di lahan praktik.

1.3.3 Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai referensi atau masukan dalam melakukan penelitian lainnya yang berhubungan dengan teknik penerimaan dan komitmen (*Acceptance And Comitment*) yang lebih spesifik.